

PARA CATUR BERPELUANG, BOCIA TERHENTI

Para Bulutangkis Kembali Tembus Final

JAYAPURA (KR) - Cabang olahraga (cabor) para bulutangkis kembali meloloskan paralympianya ke babak final ajang pekan Paralympic Nasional (Peparnas) XX Papua 2021. Bertanding di GOR Cenderawasih, Selasa (9/11), DIY sukses meloloskan Qonitah Ikhtiar Syakuroh yang memenangi laga semifinal tunggal putri klasifikasi SL3 (standing lower 3).

Menghadapi paralympian asal Riau, Marta Rebi, Qonitah sukses meraih kemenangan telak lewat pertandingan dua set, 21-11 dan 21-12. Kemenangan ini mengantarkan paralympian asal Kulonprogo ini menembus babak final menghadapi wakil tuan rumah, Papua, Winarni yang jadwal pertandingannya masih akan ditentukan jadwalnya.

Pelatih para bulutangkis DIY, Akwila Febri Pradana

kepada **KR** usai pertandingan mengatakan, dengan melenggangnya Qonitah ke partai final, maka sudah ada 2 paralympian DIY yang lolos ke final yakni Yulianto di tunggal putra WH2 dan Qonitah. "Semoga Mas Yulianto dan Qonitah besok di final bisa main enjoy, bisa mengeluarkan semua tekniknya," ujarnya.

Terkait laga lainnya, Febri menjelaskan, memang ada beberapa per-

tandingan yang hasilnya tidak sesuai dengan harapan. Namun menurutnya, itu adalah pertandingan, apalagi kelasnya sudah Peparnas, siapa yang siap pasti dia yang akan mendapat hasil terbaik karena secara kemampuan semua merata.

Untuk hasil pertandingan lainnya, di tunggal putri klasifikasi WH2, Sudartik kalah 5-21, 3-21 dari Katarina (Jabar), ganda putra WH1-2, Sumardiyan/Yulianto kalah 17-21, 21-16 dari Ade/denih (DKI Jakarta), tunggal putri SU5 Linda Sumiyati menang 21-10, 18-21, 21-7 atas Anisa Fitri (Jateng). Ganda campuran WH1-2, Yulianto/Suminah kalah 21-4, 21-7 dari Ivo/Katarina (Jabar), tunggal putra WH1 Sumardiyan kalah 7-21, 14-21 dari Ade (DKI Jakarta) dan di tung-

gal putra WH1, Yulianto kalah 17-21 dan 17-21 dari Ivo (Jabar).

Dari cabor para catur yang digelar di Hotel Sahid Jayapura, dua paralympian DIY yang turun di nomor klasik klasifikasi B1 sama-sama mencatatkan hasil sekali menang dan sekali kalah. Atas hasil tersebut, keduanya sementara mengemas 1 poin dari dua babak yang telah dijalani.

Di babak pertama, Ardi Nugroho mampu menang atas Mardias (Jambi), sedangkan Hary Pramono menang atas Subangkit (Banten). Sayangnya di babak kedua, dua paralympian ini sama-sama menelan kekalahan, Hary kalah dari Abdul Halim (Jambi), sedangkan Ardi kalah dari Luhut Hutahean (Papua). Sementara itu dari cabor



KR-Adhitya Asros

Paralympian DIY, Gamas Adi Prasetyo (kiri), saat bertanding melawan Oki Al Imron asal DKI Jakarta di babak penyisihan Pekan Paralympic Nasional (Peparnas) XVI Papua 2021.

bocia yang berlangsung di Auditorium Universitas Cenderawasih (Uncen) dua wakil DIY harus menelan kekalahan atas lawan-

lawannya. Gamas Adi Prasetyo yang melawan Oki Al Imron dari DKI Jakarta harus takluk 1-6. Sedangkan di laga lainnya,

Fendi Norapandya juga harus menelan kekalahan 1-9 saat bertemu Rio Bagas asal Jawa Tengah.

(Hit)-d

FASILITAS OLAHRAGA TIDAK MEMADAI Komisi D Desak Bangun Sport Center

WONOSARI (KR) - Ketua Komisi D DPRD Gunungkidul Drs H Supriyadi mendesak pemerintah untuk segera membangun sarana olahraga yang memadai untuk meningkatkan prestasi atlet.

Sekarang ini banyak fasilitas olahraga yang jauh dari representatif. Sementara rencana pembangunan sport center yang pernah digagas dua tahun yang lalu, belum ada kejelasan. Bahkan ada dualisme rencana, yang semula pemerintah sudah merencanakan di Kompleks Stadion Jeruksari Wonosari, terakhir bupati merencanakan di bangun di kompleks Lanud Gading, Kapanewon Playen yang akan menelan biaya Rp 600 miliar. "Perlu penjelasan yang pasti di Gading atau Kompleks Stadion," kata Ketua Komisi D DPRD Gunungkidul Drs H Supriyadi saat meninjau kegiatan puslatkab di Kompleks Kalurahan Siraman, Kapanewon Wonosari, Selasa (9/11).

Kepastian pembangunan sport center penting, berkait informasi Pekan Olahraga Nasional (PON) akan digelar tahun 2024. Dengan demikian, Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY bisa digelar 2023 dengan tuan rumah Gunungkidul. Jika rencana pembangunan sport center mengambang seperti sekarang, berarti pelaksanaan Porda DIY di Gunungkidul bakal menghadapi banyak kesulitan, karena sebagian besar venue belum memadai untuk Porda DIY. "Meski demikian KONI dan Cabor-cabor tetap harus semangat untuk berlatih untuk menghadapi kompetisi dalam Porda DIY di Sleman," tambahnya. (Ewi)-d



KR-Endar Widodo

Kondisi seadanya tempat latihan Puslatkab cabor gulat di Siraman Wonosari.

SENAM POR PELAJAR Frisilia Juara I Artistik SMA

WATES (KR) - Frisilla Naftalia Agustin dari SMAN 1 Pengasih meraih Juara I senam artistik tingkat SMA pada Pekan Olahraga (POR) Pelajar Kulonprogo yang digelar Pengurus Kabupaten (Pengkab) Persatuan Senam Indonesia (Persani) Kulonprogo di Aula SMAN 1 Lendah, Sabtu (6/11). Juara II diraih Feby Aulinda Fatimah (SMKN 1 Panjatan) dan Juara III Ardiarta Maulana Ishaq (SMAN 1 Lendah). Di artistik SMP putra, I-III Muh Iqbal Hibatulloh (SMPN 2 Kalibawang), Muh Khairul Adam (MTs Muhammadiyah Wates), Revan Dwi Ihsan (SMPN 2 Kalibawang). Artistik SMP putri, I-III Anggi Tarini (SMPN 2 Galur), Reva Meilia (SMPN 3 Wates), Rena Sekarningrum (SMPN 2 Kalibawang).

Sedangkan di artistik SD putra, I-III Adam Kumoro (SDN 2 Janturan), Andhika Bayu Pratama (SDN Bojong Baru), Bagas Tri Prasetya (SDN Potrogaten). Artistik SD putri, I-III Virly Taffaul (SDN Bojong Baru), Diah Ayu Dyan Fatma (SDN Bojong Baru), Azka Nur Azizah (SDN 2 Janturan).

Ketua Pengkab Persani Kulonprogo, H Pandaya SPd MPd kepada **KR**, Selasa (9/11) mengatakan, POR Pelajar cabang olahraga (cabor) senam melombakan nomor artistik kategori SD, SMP, SMA putra-putri. Diikuti sebanyak 51 peserta, terdiri dari tingkat SD 17 peserta, SMP 20 peserta dan SMA 14 peserta. (R-2)-d



KR-Istimewa

Juara I-III senam artistik SMA bersama Kepala Dinas Dikpora Kulonprogo, Arif Prastowo SSos MSI (kedua dari kiri).

PARA ANGKAT BERAT KELAS 50 KG PUTRI Sutiayah Pecahkan Rekor Nasional



KR-Istimewa

Sutiayah

JAYAPURA (KR) - Paralympian putri DIY, Sutiayah berhasil memecahkan rekor nasional (rekornas) cabang olahraga para angkat berat kelas -50 kg. Dalam perlombaan yang berlangsung di Hall Suni Garden Lake Hotel, Selasa (9/11), paralympian asal Gunungkidul ini

sukses mengangkat beban dengan jenis angkatan *bench press* seberat 85 kg.

Angkatan tersebut jauh melampaui rekornas sebelumnya yang dipegang paralympian asal Sumatera Selatan (Sumsel), Nukmah dengan total beban 70 kg. Dalam lomba tersebut, dalam tiga angkatan yang diberikan, Sutiayah mengawali dengan mengangkat beban 75 kg. Sukses dan lancar di angkatan pertama, Sutiayah menaikkan beban menjadi 80 kg dan kembali sukses diangkat.

Memasuki angkatan ketiga atau terakhir, beban kembali ditambah menjadi 85 kg dan tetap mampu diangkat dengan mulus. Peringkat kedua di kelas -50 kg ini ditempati atlet Yeti Kusmira asal Jambi dengan total angkatan 76 kg dan perunggu diraih paralympian asal Kalimantan Timur, Fitriah dengan

angkatan 55 kg.

Sedangkan pemegang rekor sekaligus peraih medali emas di Kejurnas tahun 2019 lalu, Nikmah, gagal meraih medali usai gagal menyelesaikan angkatan di tiga kesempatan yang diberikan. Atas prestasi tersebut, Sutiayah kepada **KR** usai perlombaan mengaku sangat bahagia dan bangga karena mampu mewujudkan target raih medali emas bagi DIY.

Untuk keberhasilannya memecahkan rekornas, Sutiayah mengaku, hal tersebut juga sudah sesuai dengan target yang dicanangkan selama latihan di DIY. "Pecah rekornya juga sudah sesuai dengan target. Kemarin pelatih memang menyarankan saya untuk bisa memecahkan rekor nasional selain meraih medali emas, ya sangat bersyukur bisa meraih emas dan pecah rekor sekaligus," tegasnya.

Kedepan paralympian yang baru pertama kali tampil di Peparnas ini mengaku akan terus dan semakin bersemangat menggeluti olahraga para angkat berat. "Ini semakin membuat saya bersemangat menggeluti para angkat berat ini. Semoga prestasi ini bisa membuat saya dipanggil untuk mengikuti Pelatnas dan ikut di event-event nasional maupun internasional," tegasnya.

Sementara itu pelatih para angkat berat DIY, Agung Nugroho mengaku, apa yang diraih Sutiayah sudah sesuai dengan target yang dicanangkan. Karena saat dia tampil di Kejurnas 2019 silam, Sutiayah merebut perak dan medali emas diraih Nikmah dengan mencatatkan rekornas 70 kg. "Nah, selama 2 tahun ini dia berlatih keras akhirnya bisa mengalahkan Nikmah dan memecahkan rekornas," tegasnya. (Hit)-d

NASIB DEJAN SEGERA DITENTUKAN

Danilo Fernando Mundur dari PSS

SLEMAN (KR) - Berita mengejutkan muncul dari tim PSS Sleman. Setelah berakhirnya seri kedua Liga 1 2021/2022, manajer tim Danilo Fernando mengundurkan diri dari PSS mulai tanggal 8 November 2021.

"Sudah disampaikan secara lisan karena kita sudah berdiskusi mengenai itu. Surat pengunduran dirinya sudah disampaikan secara resmi kepada Direksi dan manajemen PT Putra Sleman Sembada (PT PSS)," jelas Andy Wardhana, Direktur PT Putra Sleman Sembada, Selasa (9/11) kemarin.

Danilo Fernando bersama PSS sejak 2018. Tak ada informasi resmi soal alasan, Danilo Fernando mundur dari Laskar Sembada. PT PSS pun mengucapkan terima kasih atas jasa-jasanya bersama PSS selama tiga tahun pengabdianya.

"Saya mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada coach Danilo Fernando atas jasa-jasanya dan banyak kontribusi prestasi dari beliau untuk PSS

Sleman," tambahnya.

Ia pun berharap, Danilo sukses bertugas di tempat baru dan dapat kembali bekerja sama di lain kesempatan. Danilo menjadi sosok yang cukup penting saat PSS mampu meraih tiket promosi ke Liga 1 2019. Terkait sosok pengganti Danilo, sudah ada kandidat dan segera diumumkan dalam waktu singkat agar tidak mengganggu persiapan PSS menuju Seri Ketiga.

Sementara itu, setelah menutup Seri Kedua Liga 1 2021/2022 dengan dua kemenangan beruntun, PSS Sleman lebih percaya diri menatap Seri Ketiga. PSS pun fokus memperbaiki performa tim di masa jeda dengan menggelar latihan di Sleman. PSS kini menempati posisi 10 klasemen sementara dengan koleksi 14 poin.

PSS masih punya waktu sekitar 8 hari untuk bersiap menatap pertandingan pembuka Seri Ketiga dengan menghadapi PSM Makassar, 18 November mendatang di Stadion Manahan. Seri Ketiga bakal kem-



KR-Antri Yudiaryansyah

Danilo Fernando

bali dihelat di DIY dan sekitarnya. PSS akan menggelar latihan di Lapangan Macanan, lapangan latihan yang dibuat PT Putra Sleman Sembada (PSS). Pembangunan lapangan inipun sudah memasuki tahap akhir dan dapat segera digunakan untuk latihan Bagus Nirwanto dan kawan-kawan.

"Persiapan menjelang seri ketiga akan dilakukan oleh PSS di Sleman, mengingat selain ada mess pemain yang tersedia, juga lapang-

an latihan yang baru saja dibangun sudah mendekati tahap akhir dan siap digunakan untuk berlatih," kata Andywardhana.

Sementara itu, nasib Dejan Antonic dalam skuad PSS akan ditentukan dalam waktu dekat. Seperti diketahui, Dejan Antonic diminta mundur dari kursi pelatih kepala PSS karena catatan yang kurang optimal di Seri Pertama. Namun, melihat perkembangan pada dua laga terakhir Seri Kedua PSS mampu mencatatkan kemenangan, besar peluang pelatih asal Serbia tersebut untuk tetap bertahan di Sleman.

Apalagi, banyak pujian mengalir padanya setelah Dejan Antonic menemui puluhan ribu supporter PSS saat acara penyambutan, Senin (8/11). "Mungkin tiga hari lagi. Kalau kita lihat trennya membaik. Tapi, di sini banyak permasalahan yang ada. Tolong minta dukungan untuk saya dan tim saya untuk bekerja sebentar lagi," ujar Andywardhana soal nasib Dejan Antonic, Senin (8/11). (Yud)-d

KEJURNAS PIALA KETUM PB FORKI

Atlet Karate DIY Catat Rekor

BANDUNG (KR) - Atlet-atlet karate asal DIY menunjukkan tajinya saat tampil di ajang Kejuaraan Nasional (Kejurnas) Piala Ketua Umum PB Federasi Olahraga Karate-Do Indonesia (Forki) 2021 yang berlangsung di GOR Jalak Harupat Soreang, Bandung, Jawa Barat, 5-7 November 2021.

Pada ajang ini, DIY turun dengan 20 atlet meliputi 13 atlet yang diperkuat Pengda Forki DIY serta tujuh atlet diperkuat PB perguruan masing-masing. 13 atlet atas nama Forki DIY, memperoleh dua medali perunggu. Dua perunggu disumbang Akbar Tyo P yang turun di nomor kumite junior putra -68 kilogram dan Pangesti Ananda yang turun kumite U-21 putri -61 kg.

Sedang tujuh atlet yang diperkuat PP ASKI sukses menyumbang satu emas dan dua perunggu. Nathaniel Abimanyu me-

nyumbang medali emas nomor kumite junior putra -76 kg, B Rieda Larasati meraih medali perunggu nomor kumite junior putri -48 kg dan Lingga Kurniawan meraih medali perunggu nomor kumite putra -57 kg. Medali emas pun disabet atlet DIY yang diperkuat PB Inkai, Damar dari nomor kumite kadet putra -57 kg. Tiara yang diperkuat PB Inkanas pun meraih medali emas setelah menjadi yang terbaik di nomor kumite kadet putri +57 kg.

Wakil Ketua II Forki DIY, Irwansyah Ginting usai kejuaraan menegaskan dengan perolehan tiga medali emas dan empat perunggu merupakan prestasi terbaik karateka DIY di Kejurnas resmi PB Forki. "Hasilnya jauh melebihi target yang kita prediksikan, ini luar biasa dan semoga ada yang akan masuk Timnas Indonesia menuju kejuaraan Asia



KR-Istimewa

Atlet DIY peraih medali Kejurnas bersama tim pelatih.

AKF di Kuwait, Desember mendatang," kata Ginting.

Ia menambahkan, atlet yang turun di Kejurnas akan terus mendapatkan pengamatan serius dari

Forki DIY. Mereka diharapkan dapat semakin berkembang dan diandalkan untuk tampil di Pra PON dan lolos ke PON di Aceh dan Sumatera Utara. (Yud)-d